



BUDAYA



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

TRADISI: Abdi dalem Keraton Jogjakarta mengusung gunungan pada pelaksanaan Garebeg Syawal tahun lalu.

Garebeg Syawal Dibagikan, Tak Ada Rayahan

JOGJA - Keraton Jogjakarta kembali menggelar Hajad Dalem Garebeg Syawal di awal Bulan Syawal atau saat perayaan Hari Raya Idul Fitri 1445 H, yakni pada 11 April mendatang. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, tahun ini akan ditertibkan. Uba rampe gunungan akan dibagikan. Tidak diperebutkan atau rayahan ■

Baca Garebeg... Hal 2

n

**SELALU
DINANTIKAN:**
Warga berebut
atau rayahan uba
rampe gunungkan
pada Garebeg
Syawal tahun lalu.



Garebeg Syawal Dibagikan, Tak Ada Rayahan

Sambungan dari hal 1

Penghageng Keraton Jogjakarta Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Bendara mengungkapkan, seharusnya garebeg gunungkan itu tidak dirayah. Tetapi dibagikan. Didoakan terlebih dahulu di Masjid Gedhe Kauman baru setelah itu dibagikan. Hanya saja memang dari tahun ke tahun yang mengawalinya adalah ketidaksabaran masyarakat untuk mendapatkan. Sehingga terjadilah kebiasaan merayah. "Nah, tahun ini dikoordinasikan untuk menertibkan dan mengembalikan seperti yang dulu," ucap putri bungsu Sri Sultan Hamengku Buwono X itu, kemarin (6/4).

Tak hanya itu, tahun ini juga ada yang baru. Yakni perjalanan gunungkan menuju ke Dhalem

Mangkubumen. Jadi dulu memang selalu ke lokasi ini. Tapi sekarang sudah menjadi kampus. Dan mulai dari HB VIII itu ternyata tidak ada yang menempati. Sehingga tidak ada tradisi untuk ke sana. Terakhir HB VIII. Mulai HB IX tidak ada. "Nah tahun ini akan kami kembalikan ke sana," jelasnya.

Perjalanan gunungkan itu dimulai di Titik Nol Kilometer. Satu gunungkan itu akan dibawa ke Kepatihan. Satu gunungkan lagi Pura Pakualaman, dan juga ada yang ke Ndalem Mangkubumen. Di Kepatihan hanya untuk para personel pemda. Di Pura Pakualaman hanya untuk Pura Pakualaman, dan di Mangkubumen ini tidak dalam bentuk gunungkan tetapi dalam bentuk sudah dicopot dan dibawa sehingga memang tidak untuk dirayah. (ayu/din/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005